

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku sesuai dengan kebutuhan. Dalam pengertian luas pendidikan adalah seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-perilaku manusia, juga proses penggunaan hampir seluruh pengalaman kehidupan (Haudi, 2022). Pendidikan dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal, informal, dan nonformal. Salah satu jalur pendidikan formal yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, serta mampu mengembangkan potensi diri dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi (Nur, 2022). Siswa yang telah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan mampu untuk menjadi pekerja dengan keterampilan dan pengetahuan yang memadai.

SMK Pariwisata Imelda Medan merupakan salah satu sekolah menengah yang berada di Kota Medan yang membimbing dan melatih siswa memasuki dunia kerja dan mampu bersaing secara profesional. Salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa yaitu Produk *Pastry* dan *Bakery* Menganalisis kue dari adonan pie merupakan salah satu materi pelajaran yang ada di Sekolah Menengah

Kejuruan Jasa Boga. Pie merupakan salah satu jenis *pastry* yang terbuat dari tepung terigu, lemak, dan telur yang dapat di isi dengan isian manis dan gurih. Nama pie sendiri tergantung dari isian pie yang digunakan, serta pie memiliki bentuk bulat, oval dan persegi dengan beragam ukuran, baik ukuran kecil maupun besar.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di perlukan berbagai terobosan, baik dalam pengembangan media, pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, dan pemenuhan sarana serta prasarana pendidikan. Untuk meningkatkan proses pembelajaran, maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar optimal baik dalam belajar secara optimal baik dalam belajar mandiri maupun pembelajaran dikelas (Verlina, 2022).

Dalam menyampaikan materi sebaiknya guru menggunakan media untuk memudahkan peserta didik dalam menerima materi dari guru karena menurut Syamsiani (2023) media pembelajaran adalah salah satu unsur yang penting. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian siswa sehingga proses interaksi komunikasi edukasi antara guru (atau pembuat media) dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdayaguna (Arsyad, 2022).

Menurut Hamalik (2022) penggunaan media yang tepat pada sasaran yang sudah ditetapkan dapat menciptakan proses pembelajaran yang efektif, menarik dan menyenangkan sehingga adanya variasi dalam proses pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan untuk pembelajaran adalah video tutorial. Media video tutorial merupakan faktor yang penting untuk perantara yang dapat membantu

penyampaian materi belajar baik untuk guru ataupun siswa. Media video tutorial merupakan panduan tentang cara menjelaskan sesuatu, baik materi meningkatkan proses pembelajaran, maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar optimal baik dalam belajar secara optimal baik dalam belajar mandiri maupun pembelajaran dikelas (Verlina, 2022).

Dengan adanya media pembelajaran video tutorial guru akan terbantu dalam menyampaikan materi yang diajarkan, dan siswa juga akan lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan media video tutorial. Penggunaan media video tutorial akan mempermudah dalam proses pembelajaran. Peran guru sangat diperlukan dalam merancang media pembelajaran video tutorial sehingga siswa dengan mudah mengerti dan paham materi yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi SMK Pariwisata Imelda Medan (Oktober, 2022) pada mata pelajaran *Pastry* dan *Bakery* selama ini guru belum menggunakan media pembelajaran video tutorial dalam proses belajar mengajar dan hanya menggunakan media power point, sedangkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran seperti video tutorial diharapkan siswa dapat langsung melihat contoh pembuatan produk secara kongkrit, dari observasi ini juga diketahui hasil belajar siswa T.A 2021/2022 untuk mata pelajaran Produk *Pastry* dan *Bakery* siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sementara >73% (49 siswa) dengan nilai diatas 75 dan  $\leq 27\%$  (18 siswa) masih sebatas nilai KKM yaitu dengan nilai 75. Beberapa permasalahan siswa yang terjadi pada saat

praktek, setelah dipanggang pie saat dikeluarkan dari cetakan mengalami keretakan, pie yang tipis, dan pie bertekstur keras atau kurang rapuh.

Salah satu upaya guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa ialah dengan menggunakan media pembelajaran video tutorial untuk menyampaikan pelajaran terutama materi tentang langkah-langkah pembuatan kue dari adonan pie karena dalam pelajaran ini siswa dituntut untuk mengikuti tahapan proses pembuatan produk yang sesuai dengan resep, tetapi harus mengetahui dengan pas takaran dari komposisi bahan yang digunakan agar menghasilkan hasil Produk Olahan Pie yang baik, dan siswa juga harus mengetahui cara kerja dan waktu yang tepat untuk mengolah produk pembuatan kue dari adonan pie. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian **“Pengaruh Media Video Tutorial Terhadap Hasil Praktek Olahan Pie di SMK Pariwisata Imelda Medan”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Rendahnya nilai siswa dalam melakukan praktek olahan pie.
2. Kurangnya pengetahuan siswa tentang materi dalam membuat olahan pie
3. Guru belum menggunakan media video tutorial pada proses pembelajaran
4. Proses pembelajaran masih dominan mendengarkan penjelasan dari guru, mencatat atau meringkas pelajaran dan hanya menggunakan buku pegangan guru.

### 1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Media yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada video tutorial dan media power point.
2. Hasil praktek olahan pie dibatasi pada pembuatan pie buah dan pie vla susu.
3. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI SMK Pariwisata Imelda Medan.

### 1.4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil praktek siswa pada olahan pie yang menggunakan media video tutorial?
2. Bagaimana hasil praktek siswa pada olahan pie yang menggunakan power point?
3. Bagaimana pengaruh media video tutorial dan power point terhadap hasil praktek siswa pada olahan pie?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Hasil praktek siswa pada olahan pie yang menggunakan media video tutorial.
2. Hasil praktek siswa pada olahan pie yang menggunakan power point.
3. Pengaruh media video tutorial terhadap hasil praktek siswa pada olahan pie.

### 1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai media pembelajaran video tutorial bagi guru dan siswa agar dapat mempermudah dan memperlancar kegiatan teori dan praktek serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan kualitas pembelajaran. Media video tutorial digunakan dengan cara praktis dan canggih yang dapat membantu dalam meningkatkan pembelajaran yang akan diberikan oleh guru, pemanfaatan media tersebut dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan variasi pembelajaran yang menarik bagi peserta didik.

